

**KONSEP DIRI ANAK PUTUS SEKOLAH DALAM TINJAUAN
GAYA HIDUP DI PERUMAHAN CINTA KASIH KELURAHAN
LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



**Oleh :
Yolanda Putri
19045164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

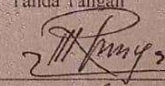
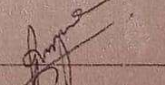
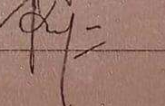
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yolanda Putri
TM/NIM : 2019/19045164
Program Studi : SI Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

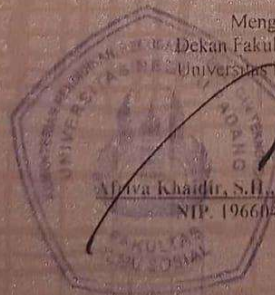
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 16 Agustus 2023 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

**KONSEP DIRI ANAK PUTUS SEKOLAH DALAM TINJAUAN GAYA HIDUP DI
PERUMAHAN CINTA KASIH KELURAHAN LUBUK BUAYA
KOTA PADANG**

Padang, Agustus 2023.

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dra. Rahmanelli, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Rery Novio, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.



Aliva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

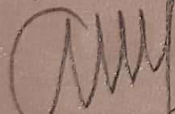
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya
Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya
Kota Padang
Nama : Yolanda Putri
NIM / TM : 19045164/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

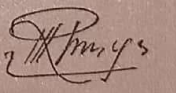
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolanda Putri
NIM/BP : 19045164/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

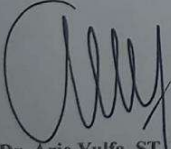
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan


Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003


Yolanda Putri
NIM. 19045164

ABSTRAK

Yolanda Putri 2023: “Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) konsep diri anak putus sekolah dalam tinjauan gaya hidup berdasarkan aspek konsep diri yang terdiri dari dua jenis yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif serta aspek 2) gaya hidup yang terdiri dari 6 yaitu gaya hidup mandiri, sehat, hemat, hedonis, modern dan bebas.

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* dan dilakukan di Kecamatan Koto Tengah dengan informan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 4 anak putus sekolah, 4 wali anak putus sekolah, 2 orang teman sebaya, 4 tetangga dan 1 ketua RT. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket.

1) Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa 75% anak putus sekolah memiliki konsep diri positif dan 25% memiliki konsep diri negatif. Dan untuk gaya hidup anak putus sekolah memiliki 25% positif dan 75% negatif. 2) Hasil penelitian kualitatif berdasarkan pernyataan anak putus dan walinya bahwa mereka memiliki konsep diri positif dengan menerima kenyataan sudah tidak bersekolah, berdasarkan tetangga, berdasarkan pernyataan pak RT kegiatan anak putus sekolah masih baik sering mengikuti kegiatan 17 Agustus. Sedangkan konsep diri negatif menurut anak putus sekolah ada yang merasa kepercayaan diri yang menurun, tidak bekerja, dan tidak ingin melanjutkan sekolah. Wali menyatakan kesempatan sekolah masih ada namun, keinginan anak yang tidak ingin sekolah kembali, tidak bekerja, ada yang merasa malu dengan masyarakat. Menurut tetangga dan teman sebaya setuju bahwa kebiasaan buruk anak putus sekolah sering menghabiskan waktu diluar rumah sampai pagi. Untuk gaya hidup anak putus sekolah ini menunjukkan sisi yang lebih positif dimana mereka tidak mengikuti gaya hidup orang lain, tidak mengikuti *trend*, mereka memilih bergaya sesuai dengan kemampuan perekonomian keluarga.

Kata kunci: Konsep Diri, Putus Sekolah, Gaya Hidup

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah dan Kemudahan yang selalu diberikan kepada Hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang”**. Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat sekalian yang telah menyempurnakan akhlak dan menuntun manusia kepada kehidupan yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, UniversitasNegeri Padang.

Hal tersebut tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberi saran serta arahan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada:

1. Diri sendiri yang sudah kuat, bertahan, dan bekerja keras sejauh ini, kamu hebat karena, tetap mendorong dirimu untuk bertahan, dan semangat dalam menghadapi setiap situasi yang sulit ini. Terima Kasih karena tidak pernah menyerah untuk semua kesulitan yang ada saat ini.
2. Kedua Orang Tua saya yang teristimewa (Papa Basril dan Mama Desi Arisandi) serta Adik saya (Niki Safitri Casanah) yang selalu memberikan kasih sayang,

dukungan dan Do'a yang tulus serta motivasi dalam hidup saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaiknya. Serta keluarga besar papa dan mama yang selalu memberikan dukungan baik itu secara moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing serta menasehati saya sampai jenjang pendidikan tinggi ini.

3. Ibu Dra. Rahmanelli, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Rery Novio, M. Pd selaku penguji 1, dan Ibu Sri Mariya, M. Pd selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan yang bermanfaat dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ernawati, M. Si selaku ketua program studi pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya dan pengalaman sebagai pengetahuan baru kepada saya.
7. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu dalam segala urusan administrasi maupun birokrasi.
8. Sahabat terbaik saya Alivia Rahmadani, Fitri Milenia Tri Ananda, Vina Aryani, Muhammad Alwi Husein, Muhammad Ranto Harahap, Ariska Agata Musena, Elza Yulian Putri, Fina Hariyanti, Hasanatul Azra, Nurmai Zaiti, Rhani Syafira,

dan Yulia Fajriyani yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan skripsi ini. Terkhusus untuk rekan-rekan mahasiswa pendidikan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala do'a, motivasi, dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.

Padang, 25 Agustus 2023

**Yolanda Putri
19045164**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Diri.....	8
2. Gaya Hidup.....	17
3. Anak Putus Sekolah.....	28
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	40
D. Jenis Dan Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian Kuantitatif.....	54
C. Hasil Penelitian Kualitatif.....	61
D. Hasil Pembahasan Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Skor	48
Tabel 2 Kategori Skor Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup.....	49
Tabel 3 Kategori Skor Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Indikator Konsep Diri.....	50
Tabel 4 Kategori Skor Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Indikator Gaya Hidup	50
Tabel 6 Laporan Kependudukan Perumahan Cinta Kasih	52
Tabel 7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kota Padang (n=4)	54
Tabel 8 Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Indikator Konsep Diri	55
Tabel 9 Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Berdasarkan Indikator Konsep Diri	57
Tabel 10 Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Indikator Gaya Hidup.....	58
Tabel 11 Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Indikator Gaya Hidup.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya	35
Gambar 2 Peta Administrasi Kota Padang	38
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian Perumahan Cinta Kasih Koto Tengah Kelurahan Lubuk Buaya	39
Gambar 4 Data Anak Putus Sekolah Di Perumahan Cinta Kasih	41
Gambar 5 Lokasi Penelitian Perumahan Cinta Kasih	53
Gambar 6 Wawancara Bersama F (16 tahun)	63
Gambar 7 Wawancara Bersama Wali Dari F (16 tahun)	64
Gambar 8 Wawancara Bersama D (17 tahun)	64
Gambar 9 Wawancara Bersama Orang Tua Dari D (17 tahun)	65
Gambar 10 Wawancara Bersama Tetangga R (22 tahun) dan Teman Sebaya F (17 tahun)	65
Gambar 11 Wawancara Bersama F (16 tahun)	66
Gambar 12 Wawancara Bersama Wali Dari F (16 tahun)	66
Gambar 13 Wawancara Bersama D (17 tahun)	67
Gambar 14 Wawancara Bersama Orang Tua D (17 tahun)	67
Gambar 15 Wawancara Bersama Tetangga R (22 tahun) dan Teman Sebaya A (18 tahun)	68
Gambar 16 Wawancara Bersama Wali Dari F (16 tahun)	69
Gambar 17 Wawancara Bersama I (17 tahun)	70
Gambar 18 Wawancara Bersama D (17 tahun)	70
Gambar 19 Wawancara Bersama F (16 tahun) dan Wali Dari F	72
Gambar 20 Wawancara Bersama I (17 tahun) dan Orang Tua I	73
Gambar 21 Wawancara Bersama Tetangga R (49 Tahun)	74
Gambar 22 Wawancara Bersama D (17 tahun)	74
Gambar 23 Wawancara Bersama Orang Tua Dari D (17 tahun)	74
Gambar 24 Wawancara Bersama Kakak Dari J (17 tahun)	75
Gambar 25 Wawancara Bersama Tetangga P.I 22 (tahun)	75
Gambar 26 Wawancara Bersama Pak RT Di Perumahan Cinta Kasih	76
Gambar 27 Wawancara Bersama J (17 tahun)	77
Gambar 28 Wawancara Bersama F (16 tahun)	77
Gambar 29 Wawancara Bersama J (17 tahun)	78
Gambar 30 Wawancara Bersama I (17 tahun)	79
Gambar 31 Wawancara Bersama Orang Tua I (17 tahun)	79
Gambar 32 Wawancara Bersama J (17 tahun)	79
Gambar 33 Wawancara Bersama Kakak Dari J (17 tahun)	80
Gambar 34 Wawancara Bersama Tetangga R (22 tahun)	80
Gambar 35 Wawancara Bersama F (16 tahun)	83
Gambar 36 Wawancara Bersama Wali F (16 tahun)	83
Gambar 37 Wawancara Bersama I (17 tahun)	84
Gambar 38 Wawancara Bersama D (17 tahun)	84

Gambar 39 Wawancara Bersama F (17 tahun).....	85
Gambar 40 Wawancara Bersama Teman Sebaya A (18 tahun).....	85
Gambar 41 Wawancara Bersama Wali Dari F (16 tahun).....	86
Gambar 42 Wawancara Bersama I (17 tahun).....	86
Gambar 43 Wawancara Bersama D (17 tahun)	87
Gambar 44 Wawancara Bersama F (16 tahun).....	87
Gambar 45 Wawancara Bersama Tetangga R (22 tahun)	88
Gambar 46 Wawancara Bersama F (17 tahun).....	88
Gambar 47 Wawancara Bersama Tetangga M (27 Tahun)	89
Gambar 48 Wawancara Bersama Pak RT Perumahan Cinta Kasih	89
Gambar 49 Wawancara Bersama Tetangga R (49 tahun) dan P.I (22 tahun).....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup	104
Lampiran 2 Instrumen Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup.....	105
Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup.....	111
Lampiran 4 Hasil Wawancara Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup.....	117
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Valid Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup	153
Lampiran 6 Tabulasi Data Keseluruhan Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup	157
Lampiran 7 Tabulasi Data Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Pada Indikator Konsep Diri	158
Lampiran 8 Tabulasi Data Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Pada Aspek Gaya Hidup.....	161
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Banyak sekali kita menemui berbagai macam gaya hidup anak zaman sekarang, mulai dari berpakaian, cara berbicara, cara bersikap dan lain sebagainya. Gaya hidup sudah menjadi cerminan diri kita, dikarenakan orang akan terus menilai kita dari berbagai sisi. Gaya hidup bisa dinilai relatif tergantung penilaian dari orang lain. Gaya hidup juga bisa dijadikan contoh dan juga bisa dijadikan hal tabu.

Ada perbedaan antara gaya hidup dan pola hidup. Gaya hidup merupakan kebutuhan sekunder manusia yang akan terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman, maka jika zamannya sudah berganti orang juga akan mengikuti gaya hidup disaat itu. Misalnya saja, di zaman 1990-an orang lebih suka memakai pakaian seperti pakaian melayu, dengan riasan yang sederhana, sedangkan di zaman milenial orang lebih banyak mengikuti tren, terpengaruh dengan budaya barat dan lain sebagainya. Sedangkan pola hidup merupakan kebiasaan kita sehari, mulai dari cara kita berperilaku, cara kita makan dan lain sebagainya. Contohnya saja, orang sudah terbiasa dengan pola hidup sehat dengan makan 4 sehat 5 sempurna, kemudian rajin berolahraga.

Dalam perkembangan dunia sekarang ini teknologi sudah menjadikan masyarakat menjadi maju, teknologi ini digunakan manusia untuk mendapatkan informasi. Dampak global dari hal ini adalah mulai munculnya variasi gaya hidup. Kita mendapatkan informasi melalui media massa atau media komunikasi, contohnya Handphone dan televisi. Gaya hidup sangat berpengaruh

bagi masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif dan hedonis. Dalam manfaat emosional gaya hidup yang paling utama ialah manfaat fungsional yang terjadi di kalangan konsumen masyarakat Indonesia. (T. Haryono dan Daniel F.P, 2019:174-184)

Saat ini, sangat mudah untuk memahami gaya hidup seseorang, terutama di kalangan remaja. Remaja sangat rentan dalam menjalani kehidupannya terutama yang mengarah pada gaya hidup bebas, hal ini dikarenakan rasa ingin tahunya yang masih tinggi terhadap apa yang belum diketahuinya. Salah satu hal yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu konsep diri yang ada pada setiap individu. Dimana konsep diri mempengaruhi terbentuknya gaya hidup seseorang, baik itu dari segi kepribadiannya, perilaku, maupun pemahaman dirinya. Gaya hidup yang dijalani seseorang tentu membutuhkan pertimbangan yang besar, dan proses yang panjang, dimana ini menunjukkan proses pembentukan konsep diri seseorang dalam memutuskan suatu hal baik itu positif maupun negatif.

Pada dasarnya setiap orang cenderung menjadikan dirinya lebih baik, lebih stabil dan lebih dewasa. Namun, kecenderungan seseorang untuk mengembangkan kemampuan tidak terjadi begitu saja, karena setiap orang memiliki kemampuan dan keunikannya masing-masing. Sejauh mana konsep diri diwujudkan dengan baik sangat tergantung pada sejauh mana lingkungan mendorong pengembangan konsep diri seseorang, dan sejauh mana orang tersebut merasa perlu belajar untuk menjadi lebih baik.

Konsep diri terbentuk dalam waktu yang relatif lama, dan pembentukan ini tidak bisa diartikan bahwa reaksi yang tidak biasa dari seseorang dapat mengubah

konsep diri. Namun, apabila tipe reaksi seperti ini sangat penting terjadi, atau jika reaksi ini muncul karena orang lain yang memiliki arti yaitu orang-orang yang kita nilai, umpamanya orangtua, teman dan lain lain.

Pembentukan konsep diri remaja penting karena mempengaruhi kepribadian, perilaku, dan pemahaman diri. konsep diri deskripsi individu tentang dirinya sendiri, pemahaman individu tentang dirinya sendiri, bagaimana seorang individu melihat dan mengevaluasi dirinya sendiri. memiliki konsep diri seseorang tidak dilahirkan ke dunia ini secara langsung, tetapi sebuah konsep ego dibentuk dan dikembangkan sepanjang siklus hidupnya. Idrus (2019) menjelaskan bahwa konsep diri dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu pengalaman, masa lalu dan opini publik.

Konsep diri juga tidak bisa lepas dari lingkungan (opini publik), anak yang tumbuh di lingkungan penuh rasa empati, cinta, motivasi dan rutinitas yang positif akan terdorong untuk melakukan hal yang sama dan lebih mudah menumbuhkan rasa percaya diri serta bakat minatnya. Sebaliknya anak yang tumbuh dilingkungan yang apatis, penuh rasa curiga, tidak percaya, saling menyalahkan, dan rutinitas yang negatif maka akan sulit baginya menumbuhkan rasa percaya diri.

Konsep diri dan gaya hidup saling berkaitan dan mempengaruhi potensi anak putus sekolah. Konsep diri menjadi latar belakang yang menjadikan seseorang putus sekolah, karena sebelum seseorang mengambil keputusan untuk putus sekolah maka orang tersebut akan memahami dirinya terlebih dahulu serta dampak yang akan dirasakannya terutama dalam gaya hidupnya yang akan mengalami perubahan.

Anak putus sekolah sering sekali terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh provinsi di Indonesia terdapat anak putus sekolah. Salah satu daerah yang terdapat anak putus sekolah adalah Provinsi Sumatera Barat khususnya Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. Sering sekali kita temui banyak anak putus sekolah yang demi melanjutkan kehidupannya anak tersebut harus bekerja dari usia dini.

Kondisi di daerah ini sangat memprihatinkan, karena banyak sekali kita temui anak putus sekolah yang dengan berbagai macam faktor penghambat mereka untuk meneruskan sekolah. Kesulitan ekonomi mengakibatkan banyaknya anak putus sekolah di Perumahan Cinta Kasih ini. Selain itu, pergaulan dengan teman sebaya dan juga keinginan sendiri menjadi salah satu faktor yang mengharuskan mereka untuk putus sekolah. Anak putus sekolah di daerah ini memiliki gaya hidup yang berbeda-beda baik dari cara berpakaian, kehidupan sehari-hari, cara pandang mereka tentang pendidikan, cara mereka bersikap dan lain sebagainya. Rata-rata usia anak putus sekolah di perumahan cinta kasih ini antara 14-20 tahun yang mana seharusnya pada usia itu mereka masih duduk di bangku sekolah. Namun, banyak diantara mereka yang sudah bekerja, hanya main di rumah ataupun yang sudah menikah.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu anak putus sekolah di Perumahan Cinta Kasih, Koto Tengah yang bernama Muhammad Hidayat yang biasa di sapa Dayat maka hasil yang diperoleh yaitu, Dayat memutuskan untuk putus sekolah dikarenakan, kenakalan remaja, mengikuti pergaulan yang buruk bersama temannya. Saat masih sekolah Dayat bercerita bahwa dia sering

melakukan bolos sekolah disebabkan mengikuti teman-temannya yang sering mengajak Dayat untuk bolos, Dayat mengatakan dalam seminggu bisa hanya dua kali Dayat datang ke sekolah. sehingga keinginan untuk melanjutkan pendidikan sudah tidak ada lagi dibandingkan keinginan untuk bekerja saja. Dayat merupakan tulang punggung keluarga, dia tinggal bersama nenek dan 4 adiknya. Dayat sudah dari kecil tinggal dengan neneknya. Di usianya yang sekarang menginjak 19 tahun Dayat sudah bekerja di Dinas Kebersihan, sebagai tukang sapu di jalan.

Persoalan ini sudah berakar dan sulit dipecahkan, sebab ketika membicarakan solusi maka tidak ada pilihan lain selain memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Ketika membicarakan peningkatan ekonomi keluarga terkait bagaimana meningkatkan sumber daya manusianya. Dari permasalahan tersebutlah menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Konsep Diri Anak Putus Sekolah Dalam Tinjauan Gaya Hidup Di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang”

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada konsep diri anak putus sekolah dalam tinjauan gaya hidup di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep diri anak putus sekolah dalam tinjauan gaya hidup di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang?

2. Bagaimana gaya hidup anak putus sekolah di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas. Maka, tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Konsep diri positif dan negatif anak putus sekolah dalam tinjauan gaya hidup di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang.
2. Gaya hidup anak putus sekolah di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Akademik
 - a) Sebagai syarat untuk peneliti untuk menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 (Strata) di Universitas Negeri Padang.
 - b) Untuk menambah wawasan peneliti tentang bagaimana konsep diri anak putus sekolah dalam tinjauan gaya di Perumahan Cinta Kasih Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang Sumatera Barat.
 - c) Sebagai pengaplikasian ilmu dan pengembangan teori penelitian geografi sosial.
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu membuat masyarakat lebih peduli tentang anak putus sekolah, dan mengetahui dampak yang akan terjadi jika dalam lingkungan banyak anak yang harus mengalami putus sekolah.

b) Bagi Pemerintah

Sebagai sarana Pemerintah untuk lebih memperhatikan anak putus sekolah dan memberikan perhatian lebih, agar dapat menuntaskan sekolah 12 tahun.

c) Bagi Orangtua

Sebagai acuan agar orangtua lebih memperhatikan kebutuhan anaknya, sehingga orangtua tidak mengabaikan betapa pentingnya pendidikan untuk anak.